PANDUAN
AKTIVITAS KEMAHASISWAAN

Prodi Farmasi Program Magister
Jurusan Farmasi
Universitas Islam Indonesia
2021

Kata Pengantar

Aktivitas kemahasiswaan menjadi bagian penting dalam upaya pemenuhan capaian pembelajaran, khususnya yang terkait kurikulum ulil albab, keterampilan yang mendukung visi keilmuan, dan kompetensi pengembangan diri mahasiswa. Hal ini juga sebagai bentuk tanggung jawab dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Aktivitas kemahasiswaan ini secara resmi tertuang dalam kurikulum Program Studi Farmasi Program Magister tahun 2021. Pada prinsipnya aktivitas kemahasiswaan ini bukan untuk menambah beban namun mengapresiasi semua aktivitas diluar perhitungan sks pembelajaran dan mendokumentasikannya secara baik. Oleh karena itu diharapkan dapat memberikan multi benefit baik untuk mahasiswa maupun institusi.

Semoga panduan ini memberikan kemudahan bagi mahasiswa maupun pengelola prodi untuk mengimplementasikan dan menilai, serta memberikan apresiasi berupa surat keterangan pendamping ijazah secara lebih jelas.

Ketua Program Studi Farmasi Program Magister

apt Suci Hanifah, M.Si, Ph.D

PENDAHULUAN

1 Latar belakang

Aktivitas kemahasiswaan adalah suatu kegiatan kokurikuler untuk mendukung tercapainya insan ulul albab yang telah ditetapkan dalam kurikulum Ulil Albab. Di samping itu, aktivitas kemahasiswaan ini juga untuk mendukung pengembangan profesionalitas mahasiswa yang juga menjadi pengejawantahan insan Ulil Albab sekaligus tanggung jawab keprofesian.

Kurikulum Ulil Albab ini adalah upaya untuk menemukenali kembali warisan sejarah para pendiri UII yang secara akademik sudah sangat maju visinya. Penamaan Kurikulum Ulil Albab ini diinspirasi oleh makna mendasar dari Ulil Albab yang dijelaskan dalam Al-Quran. Berasal dari kata ulu yang bermakna orang yang memiliki dan albab yang merupakan bentuk jamak dari al-lub yang artinya otak atau pikiran (intelektual)

Makna ulul albab adalah orang yang memiliki sesuatu yang murni (fitrah), berakal sehat, akal yang bersih dari cela, memiliki pemahaman yang cemerlang dari akal dan qalbu, memiliki kebijaksanaan, dapat membaca fenomena alam dan fenomena masyarakat, ingat kepada Allah Swt mampu menjaga ketaqwaan kepada-Nya sehingga tetap mengingat arahan-arahan hidayah dan petunjuk-petunjuk-Nya. Insan ulul albab memiliki keseimbangan pada sisi rasional (dengan akal/pikiran) dan sisi intuitifnya (dengan dzikir, mengingat Allah, dan dengan wahyu/petunjuk dari Allah).

Profil Ulil Albab ini meliputi:Orang yang mempunyai pemikiran (*mind*) yang luas atau mendalam, Orang yang mempunyai perasaan (*heart*) yang peka, sensitif atau halus perasaannya, Orang yang mempunyai daya pikir (*intellect*) yang tajam atau kuat, Orang yang memiliki pengertian (*understanding*) yang akurat, tepat atau luas, Orang yang memiliki kebijakan (*wisdom*)

Profil Ulil Albab ini dioperasionalkan dalam bentuk mata kuliah wajib internasional, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Adapun aktivitas kemahasiswaan ini adalah suatu bentuk kokurikuler yang wajib dimasukkan dalam kurikulum program studi.

2 Acuan Aktivitas Kemahasiswaan

a. Peraturan Universitas Nomor 2 Tahun 2017 tentang Proses Pendidikan dan Pembelajaran di UII
b. Peraturan Rektor Universitas Islam Indonesia no 7 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Universitas Islam Indonesia No 11 Tahun 2017 tentang capaian pembelajaran lulusan universitas dan mata kuliah wajib universitas.
c. Peraturan Rektor Universitas Islam Indonesia no 24 Tahun 2019 tentang Satuan Kredit Partisipasi dan Aktivitas Kemahasiswaan
d. Peraturan Rektor Universitas Islam Indonesia no 19 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran di luar Program Studi di Lingkungan Universitas Islam Indonesia
e. Peraturan Rektor No 10 tahun 2021 tentang Perubahan Capaian Lulusan

f. Kurikulum Ulil Albab
g. Buku Pedoman Keagamaan
1. Surat Keputusan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia No Po.004/Pp.Iai/1822/Xi/2020 Peraturan Organisasi tentang Revisi Petunjuk Teknis Tata Cara Pengajuan Penilaian Dan Pengakuan Satuan Kredit Partisipasi (Skp) Program Pengembangan Pendidikan Apoteker Berkelanjutan (P2ab) Ikatan Apoteker Indonesia

3.2. 3. Kurikulum aktivitas kemahasiswaan di PSFPM

Bahan kajian dari aktivitas kemahasiswaan ini merujuk pada kurikulum program studi farmasi program magister yang masih berlaku, meliputi aktivitas kemahasiswaan wajib dan aktivitas kemahasiswaan pilihan.

3.1. Aktivitas Kemahasiswaan Wajib

Tabel 1. Kurikulum Aktivitas Kemahasiswaan Wajib

Kode	**Nama Aktivitas Pembelajaran**	**Bahan Kajian**	**Bobot skp**
MFA-517	1. Studi intensif Al Quran (5 skp) dalam bentuk kuliah umum, seminar, lokakarya, atau pelatihan mandiri)	Aqidah, ibadah, akhlak, baca tulis Alquran, hafalan Alquran dan Hadis, serta Bahasa Arab untuk memahami Alquran	5
MFA-518	2. Islam Rahmatan lil Alamin (3 skp) dalam bentuk serial kuliah umum	Islam tematik, Islam dalam disiplin ilmu, dan problematika umat kontemporer	3
MFA-519	3. Pengabdian kepada masyarakat (2 skp) disarankan dalam akhir masa pembelajaran	Pendidikan kepada masyarakat, pemberdayaan masyarakat, Kewirausahaan syariah, inkubasi bisnis bidang ilmu, etika dan semangat kerja, serta difusi pengetahuan	2
MFA-520	4. Praktik Big Data	*Data Sekunder: mendapatkan dan mengolah* *Data mining, data analyses*	2

3.2.1.

3.2.Aktivitas Kemahasiswaan Pilihan

Tabel 2. Kurikulum Aktivitas Kemahasiswaan Pilihan

Kode	Nama Aktivitas Pembelajaran	Bahan Kajian	Bobot skp
MFA-521	1. Aktivitas pelatihan pengembangan diri (5 skp)	Pengembangan pelayanan kefarmasian, pengembangan keterampilan profesional, pengembangan pengetahuan	5
MFA-522	2. Aktivitas pelatihan kepemimpinan dan dakwah (2 skp)	Pengembangan organisasi, kepemimpinan, komunikasi dakwah	3
MFA-523	3. Aktivitas bahasa asing untuk komunikasi global (3 skp) berupa kegiatan mandiri atas inisiatif mahasiswa	Academic writing, English for academic purposes, Public speaking, TOEFL preparation	2

3.3.

4. Prinsip penyelenggaraan aktivitas kemahasiswaan

Penyelenggara aktivitas kemahasiswaan bisa dari unit di UII misalnya Direktorat Layanan Kemahasiswaan (DLA), DPPAI, DPPM, Fakultas, Program Studi atau lembaga di luar UII. Aktivitas kemahasiswaan yang bersifat wajib akan diinisiasi dari kampus baik dari prodi atau universitas bekerja sama dengan himpunan mahasiswa. Sementara itu, aktivitas kemahasiswaan yang bersifat pilihan didorong untuk bisa dilakukan berdasarkan inisiatif mahasiswa sendiri. Aktivitas kemahasiswaan yang dikelola oleh universitas umumnya berupa aktivitas yang mendukung kurikulum ulil albab, yaitu Studi Intensif Al-quran dan Islam Rahmatan lil Alamin. Dalam hal universitas tidak menyelenggarakan, PSFPM akan menyelenggarakan 1 kali dalam setahun.

Sarana prasarana dan biaya aktivitas kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh program studi akan dikelola oleh program studi. Mahasiswa yang tidak bisa mengikuti aktivitas kemahasiswaan wajib dapat mengganti dengan mengikuti kegiatan sejenis dan setara berdasarkan persetujuan dari program studi. Pengelolaan, sarana prasarana, dan biaya aktivitas kemahasiswaan di luar kampus, menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Aktivitas kemahasiswaan secara prinsip bukan membebani masing-masing mahasiswa selama menempuh studi di PSFPM, tapi lebih kepada pemberian apresiasi atas capaian yang sudah dijalani. Prinsip penyelenggaran aktivitas kemahasiswaan adalah sebagai berikut

1. Aktivitas kemahasiswaan dilakukan dalam rentang waktu sedang menjadi mahasiswa.
2. Aktivitas kemahasiswaan dihargai dengan satuan kredit partisipatif (SKP)
3. Bobot 1 SKP disetarakan dengan 240 menit (4 jam) meliputi persiapan, pelaksanaan, maupun evaluasi
4. Aktivitas kemahasiswaan dapat diselenggarakan oleh Universitas, Fakultas, Prodi, Organisasi Kemahasiswaan di UII, atau institusi di luar kampus atas inisitatif sendiri
5. Dalam hal aktivitas kemahasiswaan atas inisiatif sendiri, mahasiswa wajib membuat laporan aktivitas meliputI: Identitas mahasiswa, Identiitas Kegiatan, Gambaran Pelaksanaan kegiatan, Dokuementasi Kegiatan
6. Verifikasi dilakukan oleh tim yang ditugaskan oleh prodi dan atau universitas

5. Evaluasi

SKP merupakan bentuk penghargaan terhadap sebuah aktivitas yang diikuti oleh mahasiswa dalam upaya memenuhi capaian pembelajaran yang ditunjukkan dengan angka satuan/besaran yang merupakan jumlah kumulatif dari kegiatan tersebut.

Satu skp merepresentasikan kegiatan kemahasiswaan dengan intensitas yang terdiri dari tiga komponen partisipasi yaitu (a) partisipasi inisiatif, (b) partisipasi kerja kolaborasi dan (c) partisipasi evaluatif dan reflektif. Beban partisipasi 1 skp setara dengan 240 menit atau 4 jam mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan refleksi kegiatan.

3 Panduan Aktivitas Kemahasiswaan

3.1 Studi Intensif Al-Quran (5 SKP)

3.1.1. Tujuan

Tujuan Studi Intensif Al-Qur'an (SIA) ini adalah meningkatkan olah pikir dan dzikir mahasiswa terkait dengan penguasaan Quran dan Hadits dengan muatan yang beragam (aqidah akhlak, fiqih, tafsir hadits, muamalah, shiroh/qishoh, dan lain-lain. Aktivitas SIA mengarahkan mahasiswa supaya dapat berkolaborasi baik dari atas ke bawah maupun sebaliknya dalam beberapa aktivitas yang berhubungan dengan kitab suci Al Quran. Makna kolaborasi dari atas ke bawah adalah aktivitas merupakan inisiatif institusi, yaitu UII maupun PSFPM sedangkan *bottom up* berarti diinisiasi oleh mahasiswa. Aktivitas ini membuat mahasiswa semakin fleksibel dan mudah untuk mendapatkan materi ataupun pengakuan atas kegiatan yang akan maupun telah dilakukan.

Tujuan penyelenggaraan SIA pada prinsipnya adalah menjadikan semua kegiatan studi keislaman serba terdokumentasi dengan baik, jadi yang diinisiasi oleh Program Studi Farmasi Program Magister (PSFPM) maupun diikuti oleh mahasiswa. Aktivitas ini diharapkan menjadi multi benefit baik bagi mahasiswa maupun PSFPM.

3.1.2. Materi

Bahan Kajian: Akidah, Ibadah, Akhlak, Baca Tulis Alquran, Hafalan Alquran dan Hadits, serta Bahasa Arab untuk memudahkan memahami Al-Qur'an.

3.1.3. Penyelenggaraan

SIA akan diselenggarakan PSFPM atau DPPAI UII. Kegiatan SIA atas inisiatif mahasiswa diperkenankan untuk dikonversi sebagai bagian dari 5 SKP ini. Metode kegiatan dapat dilakukan secara luar jaringan (luring), dalam jaringan (daring), maupun bauran luring-daring. Bentuk aktivitas bisa berupa partisipasi inisiatif, partisipasi kerja kolaborasi atau partisipasi evaluatif dan reflektif.

3.1.4. Konversi kegiatan

Beberapa aktivitas yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa seperti mengikuti kajian qur-an hadits, dauroh quran, ataupun peserta kajian keislaman lainnya.

Selain itu aktivitas partisipasi inisiatif secara aktif juga dapat dilakukan sebagai pengajar yang terkait keislaman, mengisi kultum, mengajar Taman Pendidikan Al'Qur'an (TPA), menjadi *mu'allim* atau *mu'allimah*, menulis buletin keislaman, maupun dakwah digital di kanal media sosial dapat diklaim sebagai kegiatan SIA ini.

Mahasiswa nonmuslim dapat mengganti kegiatan SIA dengan melakukan akitivitas keagamaan yang relevan dan menulis tentang islam, Al Quran, atau Muhammad SAW.

Durasi yang dikonversi meliputi aktivitas mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga refleksi sebanyak total 20 jam.

3.2 Islam Rahmatan lil 'Alamin (3 skp)

3.3.1. Tujuan

Sesuai dengan namanya, Islam Rahmatan lil 'Alamin (IRLA) bermakna misi agama paripurna dalam menyebarkan kasih sayang bagi semesta. Kasih sayang dapat dimaknai sebagai posisinya yang dapat terintegrasi dan terinterkoneksi dengan berbagai disiplin ilmu. Aktivitas ini juga diharapkan dapat memenuhi capaian mahasiswa dalam memahami Islam secara tematik sehingga mampu menyelesaikan permasalahan saat bekerja sama dalam tim.

3.3.2. Materi

Aktivitas IRLA berbahan kajian Islam tematik, Islam dalam disiplin ilmu, dan problematika umat Islam kontemporer.

3.3.3. Penyelenggaraan/ Metode

Aktivitas IRLA ini diselenggarakan oleh Universitas dalam bentuk antara lain *Studium General* untuk jenjang profesi, magister, maupun doktor yang digelar oleh Direktorat Layanan Akademik (DLA) tiap enam bulan sekali, webinar yang dihelat oleh Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) baik nasional maupun internasional, dan juga seminar keislaman yang diinisiasi oleh PSFPM. Kegiatan yang terakhir disebut dikoordinasikan dengan prodi jenjang magister lainnya di UII sehingga dapat diikuti secara bersama. Mahasiswa non muslim didorong untuk tetap mengikuti kegiatan IRLA yang diselenggarakan oleh universitas.

Metode penyelenggaran dapat berupa luring, daring, atau bauran. Durasi kegiatan total adalah 12 jam meliputi persiapan, pelaksanaan, dan refleksi. Bentuk aktivitas bisa berupa partisipasi inisiatif, partisipasi kerja kolaborasi atau partisipasi evaluatif dan reflektif.

3.3.4. Konversi kegiatan

Secara prinsip, kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa baik di internal PSFPM maupun eksternal dapat dikonversi ke dalam aktivitas kemahasiswaan IRLA sepanjang terpenuhi minimal 12 jam secara total. Berbeda dengan aktivitas SIA yang persiapan juga dihitung jam dalam SKP, IRLA yang cenderung bersifat partisipatif hanya durasi keikutsertaan mahasiswa saja yang dapat diklaim.

Mahasiswa nonmuslim yang akan melakukan IRLA atas inisiatif sendiri dapat mengganti kegiatan yang relevan atau menulis terkait tema Islam Rahmatan lil ‘Alamin.

3.3 Pengabdian kepada Masyarakat (2 skp)

3.2.1. Tujuan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dimaksudkan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang terjadi pada masyarakat.

3.2.2. Materi

Aktivitas pengabdian masyarakat Edukasi kesehatan untuk masyarakat, pemberdayaan masyarakat, difusi/diseminasi hasil penelitian ke masyarakat/ pengguna yang relevan, kepanitiaan atau penyelenggara kegiatan pengabdian masyarakat.

3.2.3. Penyelenggara Metode

PSFPM akan menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berkolaborasi dengan organisasi/himpunan mahasiswa Magister Farmasi. Aktivitas PkM yang diselenggarakan PSFPM berupa partisipasi kolaboratif. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan PSFPM berupa luring atau daring (jika kondisi masih pandemi atau pandemi. Durasi kegiatan ini adalah 8 jam meliputi persiapan, pelaksanaan, dan refleksi.

3.2.4. Konversi kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa dikonversi dengan kegiatan pengabdian masyarakat lain atas inisiatif mahasiswa sendiri, misalnya mengikuti posyandu, prolanis, menulis di media, mengikuti kampanye kegiatan, menjadi pengurus RT/RW/PKK, dan lain-lain yang dibuktikan dengan dokumentasi dan portofolio kegiatan.

3.4 Praktik Big Data (2 skp)

3.3.5. 3.4.1. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah membekali keterampilan yang mendukung visi keunggulan Prodi Farmasi Program Magister, yaitu pada aspek kemampuan aplikasi big data untuk penelitian atau pembuatan kebijakan

3.4.2. Materi

Materi praktik big data ini meliputi sebagai berikut data sekunder (cara mendapatkan dan mengolahnya), Pengolahan data menggunakan rapid miner, R, dan aplikasi sejenis.

3.4.3. Penyelenggara Metode

PSFPM akan menyelenggarakan kegiatan pelatihan atau workshop. Praktik big data diselenggarakan secara luring atau bauran. Durasi aktivitas total adalah 8 jam meliputi pelaksanaan dan penugasan.

3.4.4. Konversi kegiatan

Kegiatan ini bisa dikonversi dengan kegiatan pelatihan sejenis dengan durasi minimal 8 jam (atau 1 hari) dan dibuktikan dengan sertifikat dan pengisian portofolio kegiatan

3.3.6.

3.5 Pelatihan Pengembangan Diri (5 skp)

3.5.1. Tujuan

Tujuan aktivitas ini adalah meningkatkan keterampilan dan profesionalitas mahasiswa dalam bidang yang mendukung capaian pembelajaran di Magister Farmasi.

3.5.2. Materi

Materi pengembangan diri yang dapat diajukan adalah semua bentuk kegiatan yang mendukung kemampuan kefarmasian/kesehatan, ketercapaian capaian pembelajaran, mendukung profesionalisme, penelitian, maupun kemampuan diseminasi atau publikasi.

3.5.3. Penyelenggaraan

Kegiatan pengembangan diri yang dimaksud bisa berupa kegiatan yang diselenggarakan oleh PSFPM maupun kegiatan atas inisiatif mahasiswa.

Bentuk kegiatan pengembangan diri dapat berupa sebagai berikut

a. Seminar dalam bidang kefarmasian/kesehatan adalah merupakan satu metode belajar di mana para peserta dilatih saling bekerja sama dengan berfikir dan berpendapat untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi sehingga tercapai suatu kesimpulan/pendapat bersama.
b. Workshop/Lokakarya adalah suatu pertemuan ilmiah dalam rangka pengembangan atau saling tukar informasi ilmu pengetahuan di bidang kefarmasian/kesehatan.
c. Kursus atau pelatihan adalah kegiatan peningkatan ketrampilan praktek / kerja di bidang kefarmasian/kesehatan.
d. Tinjauan kasus adalah diskusi kelompok yang diikuti minimal 5 (lima) orang peserta, yang membahas topik praktek/kerja kefarmasian dan etika profesi.
e. Kajian peer review adalah diskusi kelompok yang diikuti minimal 3 (tiga) orang peserta, yang membahas persoalan/problem yang sama atas suatu kasus penggunaan obat tertentu untuk mendapat kesimpulan yang komprehensif.
f. Diskusi dengan pakar adalah diskusi kelompok yang di ikuti minimal 5 (lima) orang peserta dengan mengundang pakar kesehatan/kefarmasian terkait dengan hal-hal yang dihadapi di lapangan.
g. Continuous Pharmacy Development (CPD) Cetak adalah kegiatan peningkatan pengetahuan yang dilakukan melalui berbagai macam terbitan berkala baik berupa terbitan ilmiah, jurnal, brosur ataupun produk cetak lainnya.
h. CPD Online adalah kegiatan peningkatan pengetahuan yang dilakukan melalui berbagai macam bentuk kegiatan pembelajaran seperti Jurnal Online dan CPD Online dalam bentuk video Online.
i. Seminar online adalah webinar dan telegram yang dilakukan live secara Online atau dalam bentuk lainnya

3.5.4. Konversi kegiatan

Mahasiswa dapat mengajukan konversi kegiatan pengembangan diri yang dilakukan atas inisiatif mahasiswa sendiri dalam berbagai bentuk kegiatan seperti di atas. Dalam hal kegiatan pengembangan diri yang mendapatkan sertifikat ber-SKP dari organisasi profesi, penilaian disetarakan dengan yang tercantum dalam sertifikat dan disertai dengan pengumpulan resume/refleksi kegiatan.

3.6 Pelatihan Kepemimpinan dan Dakwah (2 SKP)

3.6.1. Tujuan
Tujuan aktivitas ini adalah meningkatkan peran dan kontribusi mahasiswa di tengah-tengah masyarakat sebagai bagian dari implementasi insan Ulil Albab

3.6.2. Bahan kajian/materi
Segala macam kegiatan yang mendukung tata kelola organisasi kemasyarakatan/keislaman maupun organisasi profesional serta dakwah islamiyah

3.6.3. Penyelenggaraan
Kegiatan pengembangan diri yang dimaksud bisa berupa kegiatan yang diselenggarakan oleh PSFPM, UII, DPPAI, Takmir masjid atau mushalla, Organisasi dakwah, maupun kegiatan atas inisiatif mahasiswa. Kegiatan ini berbobot 2 SKP atau setara 8 jam termasuk persiapan hingga pelaksanaan dan penugasan. Aktivitas dapat berupa daring, luring, atau bauran. Bentuk aktivitas bisa berupa partisipasi inisiatif, partisipasi kerja kolaborasi atau partisipasi evaluatif dan reflektif.

3.6.4. Bentuk kegiatan yang bisa dikonversikan:
Kegiatan ini dapat dikonversi dari kegiatan yang sesuai dengan durasi setara 8 jam dibuktikan dengan dokumentasi dan portofolio kegiatan, misalnya seperti di bawah ini

a. Menjadi takmir masjid atau mushalla
b. Menjadi pengurus atau pimpinan organisasi dakwah di berbagai tingkatan
c. Mengikuti *outbound*
d. Mengikuti pelatihan khotib
e. Pelatihan MC dan moderator
f. Pelatihan pemulasaraan jenazah
g. Pelatihan organisasi

3.7 Bahasa Asing untuk Komunikasi Global (3 SKP)

3.7.1. Tujuan
Tujuan aktivitas ini adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penggunaan bahasa asing

3.7.2. Bahan kajian/Materi
Academic writing, TOEFL preparation, Public Speaking, English for academic purposes.

3.7.3. Penyelenggaraan
Kegiatan peningkatan kemampuan bahasa ini dapat diselenggarakan oleh PSFPM atau atas inisiatif sendiri berupa kursus bahasa asing

3.7.4. Konversi kegiatan:
Kegiatan ini dapat dikonversi dari kegiatan yang sesuai dengan durasi kursus minimal 24 jam pertemuan dibuktikan dengan sertifikat/bukti kegiatan.

4. Formulir dan Portofolio

Formulir atau portofolio diperlukan jika aktivitas akan diajukan untuk konversi. Aktivitas yang diselenggarakan oleh kampus dengan durasi pelaksanaan yang sudah sesuai SKP tidak perlu

dibuat formulir atau portofolio. Formulir atau portofolio ini diharapkan memberikan kemanfaatan untuk institusi dan mahasiswa berupa dokumentasi kegiatan dan internalisasi aktivitas

Formulir/portofolio kegiatan yang diselenggarakan kampus (untuk melengkapi durasi minimal SKP) minimal berisi

a. Identitas mahasiswa
b. Identitas kegiatan (nama kegiatan, waktu, durasi, peran mahasiswa dalam kegiatan)
c. Resume (pengetahuan/keterampilan kegiatan yang diperoleh atau disampaikan) atau penyelesaian tugas
d. Refleksi (hal positif kegiatan, hal yang harus diperbaiki/diupayakan)

Formulir/portofolio kegiatan atas inisiatif sendiri mahasiswa, minimal berisi

a. Identitas mahasiswa
b. Identitas kegiatan (nama kegiatan, waktu, durasi, peran mahasiswa dalam kegiatan)
c. Dokumentasi kegiatan (foto kegiatan, hasil kegiatan,)
d. Resume (pengetahuan/keterampilan kegiatan yang diperoleh atau disampaikan)
e. Refleksi (hal positif kegiatan, hal yang harus diperbaiki/diupayakan)

5. Alur pengajuan konversi

Aktivitas kemahasiswaan yang dilakukan diluar yang diselenggarakan oleh PSFPM dapat diajukan untuk konversi dan dihitung sebagai SKP dengan mengikuti alur berikut ini;

4.

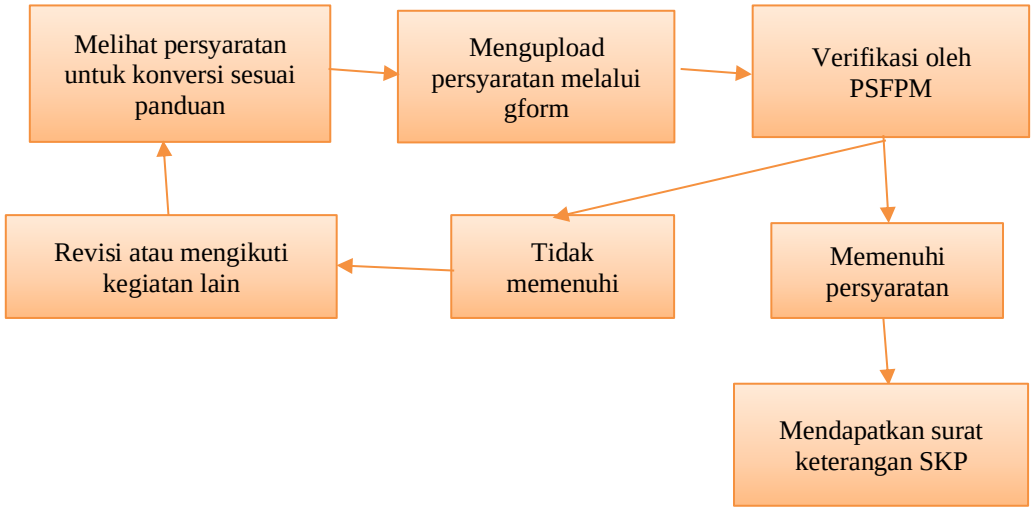

5.

Gambar 1. Alur Pengajuan Koversi Aktivitas Kemahasiswaan

Referensi

1. Buku Pedoman Keagamaan
2. Buku Panduan Akademik Program Studi Farmasi Program Magister 2021
3. Kurikulum Ulil Albab
4. Peraturan Universitas Nomor 2 Tahun 2017 tentang Proses Pendidikan dan Pembelajaran di Universitas Islam Indonesia
5. Peraturan Rektor Universitas Islam Indonesia no 7 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Universitas Islam Indonesia No 11 Tahun 2017 tentang capaian pembelajaran lulusan universitas dan mata kuliah wajib universitas.
6. Peraturan Rektor Universitas Islam Indonesia no 24 Tahun 2019 tentang Satuan Kredit Partisipasi dan Aktivitas Kemahasiswaan
7. Peraturan Rektor Universitas Islam Indonesia no 19 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran di luar Program Studi di Lingkungan Universitas Islam Indonesia
8. Peraturan Rektor No 10 tahun 2021 tentang Perubahan Capaian Lulusan
9. Surat Keputusan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia No Po.004/Pp.Iai/1822/Xi/2020 Peraturan Organisasi tentang Revisi Petunjuk Teknis Tata Cara Pengajuan Penilaian Dan Pengakuan Satuan Kredit Partisipasi (SKP) Program Pengembangan Pendidikan Apoteker Berkelanjutan (P2AB) Ikatan Apoteker Indonesia

3. LAMPIRAN